



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

**PENDAMPINGAN JAM'İYAH MUSLIMAT NU
RANTING DESA GEBANGKEREK
KEC. BARON KABUPATEN NGANJUK
DALAM PENINGKATAN KESADARAN
PROKES COVID-19**

Toha Ma'sum

STAI Darussalam Nganjuk

Email: mahsuntoha81@gmail.com

Abstract: Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep is one part of a social religious organization that has members and activities that involve people, both on a weekly, monthly and yearly basis. The existence of the Covid-19 pandemic is a separate problem that causes the activities that have been running to be hampered. The existence of new rules and regulations that allow the existence of activities with the application of health protocols, it is necessary to respond well so that the activities that have not been carried out to the maximum, can be implemented of course by still applying health protocols in accordance with established standards. Through mentoring activities carried out by lecturers of STAI Darussalam devotion, using the ABCD (Asset Baset Community Development) method, a mentoring program is carried out with the form of socialization and practice of the application of Covid-19 health protocols at the Nu Muslimat Branch of Gebangkerep Village. With this method, the activities are carried out well, get a response from partners side by side and give a positive impact for muslim members who are participants. Knowledge and skills of the application of Covid-19 health protocols increased sharply based on the ats of pre-test and post test results carried out as well as the results of observations and interviews with participants during the activities. And as a form of response, a follow-up plan was implemented to develop the program.

Keywords: *Mentoring, Improvement, Health Protocol, Muslimat*

Abstrak: Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep merupakan salah satu bagian dari organisasi social keagamaan yang memiliki anggota dan kegiatan yang melibatkan orang, baik secara rutin mingguan, bulanan maupun tahunan. Adanya pandemic

Covid-19 merupakan masalah tersendiri yang menyebabkan kegiatan yang selama ini berjalan menjadi terhambat. Adanya tatanan dan aturan baru yang memperbolehkan adanya kegiatan dengan penerapan protokol kesehatan, perlu untuk direspon dengan baik sehingga kegiatan-kegiatan yang selama ini belum terlaksana dengan maksimal, dapat dilaksanakan tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai Sstandar yang ditetapkan. Melalui kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh dosen pengabdian STAI Darussalam, dengan menggunakan metode ABCD (Asset Baset Community Development), dilaksanakanlah program pendampingan dengan bentuk sosialisasi dan praktik penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada Ranting Muslimat NU Desa Gebangkerep. Dengan metode ini, kegiatan terlaksana dengan baik, mendapatkan respon dari mitra dampingan dan memberikan dampak yang positif bagi para anggota Muslimat yang menjadi peserta. Pengetahuan dan ketrampilan penerapan protokol kesehatan Covid-19 meningkat tajam berdasarkan ats hasil pre test dan post test yang dilaksanakan serta hasil pengamatan dan wawancara dengan peserta selama kegiatan. Dan sebagai bentuk respon tersebut, dilaksanakan rencana tindak lanjut untuk mengembangkan program tersebut.

Kata Kunci: *Pendampingan, Peningkatan, Protokol Kesehatan, Muslimat*

Pendahuluan

Pada masa pandemic Covid-19 seperti yang terjadi saat ini, hampir semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal yang telah dilaksanakan seperti halnya pada masa sebelumnya. Adanya pandemik yang sudah berbulan-bulan mengakibatkan kebosanan disana-sini, termasuk kaum ibu yang berada di Desa Gebangkerep Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

Kaum ibu yang tergabung dalam organisasi social keagamaan yaitu Muslimat Nahdlatul 'Ulama Ranting Desa Gebangkerep, memiliki kegiatan rutin untuk saling bersillaturrahim, mencari ilmu, berbagi



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

sedekah, dan menjalin keakraban setiap seminggu sekali melalui kegiatan Jam'iyah yang telah ada berpuluh-puluh tahun yang lalu. Namun adanya pandemi yang terjadi sampai saat ini membawa mereka untuk beberapa bulan tidak beraktifitas bersama teman-teman anggotanya sebagaimana anjuran dari pemerintah, meskipun dari data yang ada dari Relawan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 didesa ini, masih kategori zona hijau atau tidak ada yang terkonfirmasi.

Merespon kebijakan pemerintah dengan penerapan *New Normal*, Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk menyambutnya dengan penuh semangat dengan mempersiapkan segala sesuatunya agar kegiatan-kegiatan yang selama ini berhenti dapat berjalan lagi sesuai harapan dan tentunya ketentuan dari pemerintah. Dimana pada prinsipnya, pemberian izin atas kegiatan keagamaan harus memenuhi protokol kesehatan (Prokes) Pencegahan Covid-19 dan adanya pembatasan waktu dan jumlah peserta.

Dengan ketentuan persyaratan yang demikian, tentunya perlu adanya pemahaman yang komprehensif kepada semua anggota Muslimat agar nantinya kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan tidak melanggar protokol kesehatan sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sebagaimana peraturan Bupati Nganjuk nomor 28 tahun 2020 tertanggal 15 Mei 2020 tentang pedoman persiapan tatanan kebiasaan baru pada kondisi pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) di kabupaten Nganjuk, segala kegiatan kemasyarakatan

termasuk jam'iyah harus dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan.¹

Sebagaimana dijelaskan pada pasal 6 perbub tersebut diatas, ada beberapa poin penting yang harus diperhatikan, yaitu : (1) Dalam pelaksanaan persiapan tatanan kebiasaan baru pada kondisi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, setiap penduduk wajib: a. menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara lain melakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir atau pembersih tangan (hand sanitizer) dan/atau perilaku hidup sehat lainnya; b. menggunakan masker dan apabila diperlukan juga menggunakan face shield dan menjaga jarak (physical distancing) dalam rentang paling sedikit 1 (satu) meter pada saat di luar rumah; c. menghindari kerumunan pada saat di luar rumah; d. mematuhi protokol yang ditetapkan oleh pemerintah, dan: e. melakukan isolasi mandiri baik di rumah dan/atau ruang isolasi sesuai protokol kesehatan bagi: 1. Orang Tanpa Gejala (OTG); 2. Orang Dalam Pemantauan (ODP); 3. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dengan gejala ringan; atau f. Orang konfirmasi positif dengan gejala ringan atau tanpa gejala diisolasi di Rumah Sakit Rujukan atau Rumah Sakit Darurat yang ditetapkan oleh pemerintah ;²

Melalui analisis pemetaan sosial yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan melibatkan anggota dan pengurus Muslimat NU Ranting Gebangkerep,

¹Peraturan Bupati Nganjuk nomor 28 tahun 2020 tertanggal 15 Mei 2020

²Peraturan Bupati Nganjuk nomor 28 tahun 2020 tertanggal 15 Mei 2020



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

diperoleh data bahwa berkaitan dengan persiapan newnormal sebagaimana ketentuan pemerintah, sangatlah dibutuhkan pendampingan terutama terkait dengan implementasi ketentuan protokol kesehatan untuk menghindari dan pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Gebangkerep.

Merujuk paparan tersebut diatas, judul program ini adalah "*Pendampingan Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep Kec. Baron Kabupaten Nganjuk dalam Peningkatan Kesadaran Prokes Covid-19*".

Pendampingan ini dilaksanakan oleh tim dosen STAI Darussalam Krempeyang dengan melibatkan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Ahwal al-Syakhshiyah sebanyak 6 orang mahasiswa.

Adapun fokus kegiatan ini adalah pendampingan anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep dalam meningkatkan kesadaran penerapan Protokol Kesehatan pencegahan Covid-19.

Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep dalam upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19, protokol kesehatan, serta pembiasaan dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Disisi lain, diharapkan dengan adanya pendampingan ini, kegiatan Muslimat akan dapat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan kluster baru Covid-19.

Merujuk pada tema dan paparan latar belakang tersebut diatas, maka tujuan dan kondisi dampingan yang diharapkan melalui program ini adalah, anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep:

- a. memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang wabah Covid-19 secara komprehensif.
- b. memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang pencegahan Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.
- c. memiliki pengetahuan dan ketrampilan menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker (3M) secara baik dan benar.

METODE PENDAMPINGAN

Sebagaimana paparan sebelumnya, bentuk program yang akan dilaksanakan adalah berupa pendampingan yang melibatkan anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep. Melalui program ini, dengan menggunakan konsep *learning by doing*, diharapkan mampu untuk mewujudkan apa yang menjadi harapan tim dan mitra dampingan.

Pengabdian kepada masyarakat di Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset-based community development*).

Melalui pendekatan ABCD para anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep difasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting. Kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk memastikan bahwa anggota Muslimat "berkesempatan" untuk turut serta sebagai penentu, agenda perubahan tersebut.³

³Idam Mustofa, *Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD* (Nganjuk: LP3M, 2018), hal 4



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

Dengan mengetahui kekuatan dan aset yang dimiliki, serta agenda perubahan yang dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan sebuah program perbaikan kualitas kehidupan diharapkan dapat diwujudkan.

Adapun Metode yang di gunakan dalam ABCD kali ini adalah *Appreciative Inquiry*. *Appreciative Inquiry* adalah cara yang positif untuk melakukan perubahan organisasi berdasarkan asumsi yang sederhana yaitu bahwa setiap organisasi memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik, sesuatu yang menjadikan organisasi hidup, efektif dan berhasil, serta menghubungkan organisasi tersebut dengan komunitas dan stakeholdernya dengan cara yang sehat. Dimulai dengan mengidentifikasi hal-hal positif dan menghubungkannya dengan cara yang dapat memperkuat energi dan visi untuk melakukan perubahan untuk mewujudkan masa depan organisasi yang lebih baik. *Appreciative Inquiry* mendorong anggota organisasi untuk fokus pada hal-hal positif yang terdapat dan bekerja dengan baik dalam organisasi. *Appreciative Inquiry* tidak menganalisis akar masalah dan solusi tetapi lebih konsen pada bagaimana memperbanyak hal-hal positif dalam organisasi. Proses *Appreciative Inquiry* terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) *Discovery*; 2) *Dream*; 3) *Design*; dan 4) *Destiny*.⁴

Adapun tahap-tahap yang dijalankan oleh tim dalam program pengabdian ini adalah :

1. *Mapping Strategi*, yaitu strategi pemetaan untuk melihat kondisi Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep.

Dalam tahapan ini, setelah melaksanakan pemetaan, maka tahapan berikutnya adalah mengadakan perencanaan/penyusunan program dengan melakukan diskusi bersama satu kelompok. Hasil dari diskusi bersama anggota dan disesuaikan dengan analisa sosial yang telah dilaksanakan maka di bentuklah program untuk pengembangan kualitas anggota Jam'iyah Muslimat NU, yaitu mengadakan sosialisasi Prokes Covid-19. Penyusunan proposal dimulai setelah perencanaan program peningkatan kesadaran Protokol Kesehatan Jam'iyah Muslimat NU telah di diskusikan, tepatnya pada hari Rabu, 23 September 2020.

Proposal yang masih dalam proses penyelesaian di presentasikan pada seminar proposal pada hari Jum'at, tanggal 02 Oktober 2020 bertempat di kampus STAIDA lantai dua dengan dihadiri oleh LP3M, para dosen dan anggota pengabdian yang lain. Dalam seminar tersebut setiap anggota mendapat masukan dan kritikan dari semua peserta, saling memberi dan menerima masukan. Salah satunya mendapat kritikan terkait judul yang kurang menarik dan metode yang kurang tepat bila di implementasikan dalam program yang telah direncanakan. Seusai seminar proposal dilanjutkan dengan revisi proposal sebelum mendapatkan pengesahan dari LP3M dan pimpinan STAIDA.

2. *Negotiation Strategy*, yaitu meminta izin kepada pengurus Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep, serta pihak-pihak yang ada. Dengan demikian diharapkan

⁴Ibid, 15-17



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

adanya kesepakatan dan kesepahaman tentang kegiatan ini.

Adanya program ini dibutuhkan koordinasi guna mendukung efektifitas dan efisiensi rencana program yang akan dilakukan. Maka dari itu, terlebih dahulu tim berkoordinasi dengan LP3M untuk membicarakan terkait program, baik hal-hal yang timbul dari internal (dari anggota) maupun eksternal (mitra ataupun peserta dampingan) diantaranya analisis pemetaan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, koordinasi terkait peserta pelaksanaan program, waktu dan tempatnya.

Untuk tahapan selanjutnya, kemudian tim melaksanakan koordinasi dengan calon mitra dampingan, yaitu berkoordinasi dengan pengurus, karena program yang dilakukan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anggota Jam'iyah Muslimat NU. Tidak hanya itu, dibutuhkan konsultasi kepada LP3M untuk mengarahkan berjalannya implementasi program yang sudah terencana.

3. *Promotion*, yaitu mengadakan sosialisasi kepada Anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep, terutama melalui kegiatan yang ada agar berperan serta dan mendukung kegiatan tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi langsung kepada Anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep dalam kegiatan yang ada serta melalui selebaran-selebaran yang dibagikan melalui group *Whatsapp* anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep.

4. *Evaluation and Monitoring*, tahap ini bertujuan untuk meninjau seberapa jauh

keberhasilan dari program ini. Monev dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap kuantitatif dan kualitatif. Tahap kuantitatif dilakukan dengan mendata kehadiran anggota Jam'iyah Muslimat NU melalui absensi setiap pertemuan untuk menguji keefektifan program. Sedangkan tahap kualitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan ketrampilan, *pertama*, setiap 3 bulan sekali mengadakan forum musyawarah dengan pengurus Jam'iyah Muslimat NU. *Kedua*, setiap 6 bulan sekali diadakan kegiatan bersama pengurus untuk meningkatkan kerjasama dan kepedulian terhadap kesadaran Protokol Kesehatan Jam'iyah Muslimat NU, serta menunjukkan keberhasilan dari anggota Muslimat NU.

Pada tahap implementasi program terjalin kerjasama antar anggota tim, berkonsultasi kepada LP3M dan berkoordinasi dengan mitra untuk membantu jalannya implementasi program.

Tidak hanya itu, setelah program di adakan, perlu adanya evaluasi terkait seberapa besar capaian yang diterima sasaran dengan berkonsultasi kepada LP3M untuk rencana tindak lanjut dan hasil dari konsultasi tersebut di koordinasikan kepada mitra. Hasil dari koordinasi dengan mitra di dapatkan bahwa mitra menyanggupi akan adanya tindak lanjut dari program yang telah terlaksana. Dan menentukan kembali pelaksanaannya, lokasinya, penanggungjawab, dan peserta yang akan mengikuti kembali program tersebut.



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

Beberapa pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ibu Maesaroh selaku pengurus Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep, beliau merupakan sentral utama semua program kegiatan muslimat akan berjalan apabila telah mendapatkan izin dari beliau.
2. Ibu Siti Qomariyah selaku wakil ketua pengurus Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep yang bertugas mengontrol berjalanya program atau setiap kegiatan yang ada di Jam'iyah Muslimat NU.
3. Suminem selaku pengurus seksi pendidikan yang bertugas mengontrol kegiatan pengajian yang ada di Jam'iyah Muslimat NU dan juga mencarikan badal/pengganti apabila petugas kegiatan tidak bisa hadir.
4. Semua anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep

Untuk mendukung implementasi program ini, telah tersedia *resources* berdasarkan atas pemetaan need assesment yang telah dilakukan. Adapun *resources* yang sudah dimiliki adalah:

1. *Resources* Intern
 - a. 2 (dua) dosen pelaksana Pengabdian
 - b. 6 (Enam) Mahasiswa prodi MPI dan AS.
2. *Resources* Ekstern
 - a. Dukungan pengurus dan anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep, serta pengurus Ranting NU sebagai induk organisasi ini.
 - b. Sarana dan prasarana program yang disediakan oleh pihak Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep, antara lain meliputi; gedung, sound sistem, peralatan praktik, meubelair,

lampu penerangan, kipas angin, serta prasarana pendukung lainnya.

HASIL DAN DISKUSI

Profil Muslimat NU Ranting Gebangkerep

Secara organisasi, Jam'iyah Muslimat NU Ranting Gebangkerep berada dibawah naungan PAC Muslimat NU Kecamatan Baron, dan banom NU Ranting Gebangkerep. Susunan kepengurusan Jam'iyah NU Muslimat Ranting Gebangkerep meliputi Pembina yaitu ketua NU Ranting, Ketua I adalah Siti Maesaroh, Ketua II adalah Nurul Qomariyah, Sekretaris I adalah Nora Wahyanti, Sekretaris II adalah Tuti Rakhmawati, Bendahara I Siti Aminah, Bendahara II Suminem. Struktur pengurus dilengkapi bidang-bidang yang meliputi, Bidang Pendidikan dan Pengkaderan Wiwik Yuliani dan Sumirah, Bidang Dakwah dan Penerangan Kunyaroh dan Sugiyem, Bidang Koperasi Sumarmi dan Siti Mahmudah, Bidang Sosial Budaya Pasiati dan Sumilah, Bidang Humas Supiati dan Siti Fatimah.⁵

Program Kegiatan Muslimat NU

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun program kegiatan Muslimat NU sebagai berikut:⁶

- a. Rutinan Pengajian ditingkat Ranting Muslimat NU, seminggu sekali
- b. Rutinan Khotmil Qur'an Ranting Muslimat NU, satu bulan sekali
- c. Rutinan Diba'iyah dan Berjanji Ranting Muslimat NU, sebulan sekali.

⁵Dokumentasi Muslimat NU Ranting Gebangkerep

⁶Wawancara, Umi Hanik, Pengurus Muslimat NU



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

- d. Mengikuti Rutinan Pengajian Pengurus Anak Cabang (PAC) Muslimat NU Kecamatan Baron, sebulan sekali
- e. Mengikuti Rutinan Khotmil Qur'an Pengurus Anak Cabang (PAC) Muslimat NU Kecamatan Baron, satu bulan sekali.
- f. Mengikuti Rutinan Diba'iyah dan Berjanji Pengurus Anak Cabang (PAC) Muslimat NU Kecamatan Baron, sebulan sekali.
- g. Ziarah Muassis NU setiap 1 tahun sekali
- h. Mengikuti Ziarah Wali oleh NU Ranting setiap 1 tahun sekali
- i. Kegiatan Santunan Yatim dan Dhuafa setiap 1 tahun sekali.
- j. Kegiatan Santunan Dhuafa / pembagian sembako setiap 1 bulan sekali.
- k. Kegiatan Pengumpulan dan penarikan KOIN NU Peduli setiap 1 bulan sekali

Deskripsi Umum Program

Berdasarkan analisis sosial yang telah dilaksanakan sebelumnya bahwa semua potensi yang ada di Jam'iyah Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep dapat dikembangkan. Namun demikian, sebagaimana hasil diskusi dengan mitra dampingan, fokus kegiatan ini adalah pada pendampingan dan peningkatan kesadaran berkaitan dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Merujuk pada hal tersebut, maka program ini diberi nama "*Pendampingan Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep Kec. Baron Kabupaten Nganjuk Dalam Peningkatan Kesadaran Prokes Covid-19*".

Bentuk dan Strategi Program

Dalam pelaksanaan program ini, sebagaimana hasil analisis dan need assessment yang telah dilakukan, maka

kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan demonstrasi, dimana dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yaitu pretest, pemberian materi, pelaksanaan praktikum dan post test.

Adapun strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan menerapkan 4 (empat) fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating dan controlling. Pada setiap tahap-tahap tersebut, dilaksanakan secara bersama-sama antara tim pengabdian dengan mitra dampingan. Dengan menerapkan strategi implementasi fungsi-fungsi manajemen sebagaimana tersebut, segala tahapan dapat dilalui dengan seiring sejalan sehingga tercapai tujuan dan target yang ditetapkan.

Mitra pengabdian dalam program ini secara umum adalah Jam'iyah Muslimat Nu Ranting Desa Gebangkerep Kec. Baron Kabupaten Nganjuk, yang meliputi pengurus, dan anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep. Dalam praktiknya, fokus utama kegiatan ini sebagaimana hasil diskusi yang telah dilakukan dengan mitra, dikonsentrasikan pada pengurus dan anggota.

Adapun asset yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah meliputi, gedung, pengeras suara, meubelair, peralatan praktik, anggota, pengurus Muslimat, dan fasilitas lainnya yang ada di lokasi Masjid Sabilul Jannah Desa Gebangkerep.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, ada beberapa pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung, antara lain adalah 2 (dua) dosen pelaksana Pengabdian, 5 (lima) Mahasiswa, Ibu Siti Aminah selaku pengurus Jam'iyah Muslimat NU Ranting



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

Desa Gebangkerep, beliau merupakan sentral utama, semua program kegiatan di Jam'iyah Muslimat Nu Ranting Desa Gebangkerep akan berjalan apabila telah mendapatkan izin dari beliau, umi Hanik selaku wakil ketua yang bertugas mengontrol berjalannya program atau setiap kegiatan yang ada, Suminem selaku pengurus seksi pendidikan yang bertugas mengontrol kegiatan pengajian yang ada di Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep dan juga mencarikan badal / pengganti apabila ustad atau ustadzah tidak bisa hadir, dan Semua anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep .

Berdasarkan perjalanan kegiatan yang dilaksanakan dari awal perencanaan, maka realisasi kegiatan dan pencapaian kinerja tim pengabdian dapat dirinci sebagai berikut:

Jum'at 18 September 2020 bertempat di Kampus membentuk tim dan menentukan tema pengabdian. Target kegiatan ini adalah terbentuknya tim untuk diajukan ke LP3M.

Sabtu, 19 September 2020, bertempat di Kampus melaksanakan Penyusunan Pedoman Penggalan Data, dengan target berupa Tersusun Rancangan Penggalan Data. Ahad, 20 September 2020, bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Finishing. Target kegiatan ini adalah tersusunnya Pedoman Penggalan Data. Senin, 21 September 2020 bertempat di Masjid melaksanakan kegiatan berupa Penggalan data Pengurus Muslimat, beberapa anggota. Target kegiatan ini adalah Data Profil, Potensi, dan data Aset mitra.

Rabu-Sabtu, 23-26 September 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Menyusun Proposal. Target kegiatan

ini adalah tersusun draft proposal PKM. Ahad, 27 September 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa diskusi Proposal. Target kegiatan ini adalah catatan revisi Proposal PKM. Jum'at, 02 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Presentasi Proposal. Target kegiatan ini adalah masukan dari LP3M dan tim lain.

Ahad, 04 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Konsultasi RAB. Target kegiatan ini adalah rancangan anggaran Riil. Senin, 05 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Konsultasi RAB dan proposal lanjutan. Target kegiatan ini adalah Perbaikan Proposal untuk pengesahan. Selasa, 06 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Finishing. Target kegiatan ini adalah Proposal PKM Proposal PKM.

Rabu, 07 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Pengesahan Proposal Oleh LP3M. adapun target kegiatan ini adalah Proposal disahkan LP3M. Jum'at, 09 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Launching Implementasi Kegiatan PKM. Target kegiatan ini adalah terlaksananya Sosialisasi Program PKM. Ahad, 11 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Konsultasi Narasumber Penentuan tehnik, media dan perangkat.

Rabu, 14 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Persiapan Tehnik Program Persiapan tehnik dan Non tehnik. Kamis, 15 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Penyusunan Pra Test dan Post Test.



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

Target kegiatan ini adalah Rancangan instrument. Jum'at, 16 Oktober 2020 bertempat di Serambi Masjid, pelaksanaan program tahap pertama penyampaian materi dasar kepada para peserta. Jum'at, 23 Oktober 2020 bertempat di serambi masjid. Pelaksanaan program tahap II (lanjutan) praktikum prokes Covid-19 (3M).

Senin, 19 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa

Diskusi Pedoman Laporan Akademik dan Hasil Penyusunan dan pengumpulan bahan laporan yang ada. Sabtu s.d. Kamis, 24 - 29 Oktober 2020 bertempat di Kampus menyusun Laporan Dokumen Laporan PKM.

Jum'at, 30 Oktober 2020 bertempat di Kampus melaksanakan kegiatan berupa Presentasi Hasil PKM Masukan dan Pengesahan Laporan PKM.

Hasil Dan Dampak Pendampingan

Berdasarkan hasil pre test dan post tes yang dilaksanakan, menunjukkan bahwa anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep sebenarnya sedikit banyak sudah memiliki pengetahuan berkaitan dengan Prokes Covid-19, namun belum maksimal dan berasal dari sumber yang belum jelas. Setelah diadakan sosialisasi dan praktik penerapan prokes Covid-19, menunjukkan bahwa antusiasme peserta sangat besar sekali dalam mencari tahu tentang hl tersebut. Sisi lain, ketika dilaksanakan demonstrasi prokes Covid-19, para peserta sangat antusias, sangat memperhatikan dan mau untuk mempraktikkan ketika acara tersebut (menjadi model).

Secara kuantitatif, berdasarkan hasil pre test dan post test yang telah dilaksanakan terhadap peserta pendampingan secara umum

terdapat nilai rata-rata pre test sebesar 84,70, dan setelah kegiatan dilaksanakan, nilai rata-rata dari haril post test adalah sebesar 97,85. Dengan demikian diperoleh peningkatan 13,15 poin, dan ini berarti mengalami peningkatan yang cukup baik atas pengetahuan dan ketrampilan peserta dampingan.

Setelah kegiatan sosialisasi dan praktik penerapan prokes Covid-19 dilaksanakan, peserta memiliki komitmen dan semangat yang tinggi untuk menerapkan prokes Covid-19 dalam lingkungan rumah dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep. Hal ini juga didukung komitmen pengurus untuk mengembangkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat luas yang ada di desa Gebangkerep diluar anggota Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep.⁷

Diskusi Keilmuan

Program pendampingan Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep memiliki target peningkatan kualitas pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran penerapan Protokol Kesehatan pencegahan Covid-19 pada semua anggota yang ada. Melalui program ini, diharapkan menjadi embrio untuk menyebarkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran tersebut kepada semua lapisan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip pendampingan dilaksanakan dengan baik, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program. Semua program yang direncanakan dilaksanakan dengan baik, hal ini atas kerjasama tim pengabdian dan mitra

⁷Wawancara Siti Aminah (Pengurus Muslimat), pada saat RTL



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

dampingan. Program ini dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling.⁸

Program ini dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi tentang urgensi prokes Covid-19, kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam keluarga maupun masyarakat.⁹ Melalui program ini, dampak yang sangat dirasakan adalah tambahan pengetahuan dan ketrampilan anggota Jam'iyah Muslimat NU Ranting Desa Gebangkerep. Disisi lain, melalui program ini, dapat mengurangi resiko penularan Covid-19 di desa Gebangkerep.¹⁰ Disamping itu, melalui kegiatan ini diharapkan membantu tim Satgas Covid-19 ditingkat Desa melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat.¹¹

Dan sebagai tindak lanjut dari program ini, mitra telah menjadwalkan kegiatan serupa untuk melanjutkan program peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anggota Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep pada khususnya, masyarakat luas pada umumnya.¹²

KESIMPULAN

Anggota Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep atau peserta semakin semangat

⁸Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Perdana Publishing, 2016, hal. 25-47

⁹Toha Ma'sum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah*, Jurnal PIKIR, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017, hal. 57-58

¹⁰Wawancara dengan Pengurus Muslimat NU pada saat RTL

¹¹Ibid.

¹²Hasil kesepakatan dengan pengurus Muslimat NU pada saat RTL

untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam penerapan prokes Covid-19. Dampak memberi manfaat bagi mitra dampingan, untuk itu direkomendasikan agar program pendampingan pada masalah pencegahan Covid-19 dapat ditindak lanjuti dengan baik oleh mitra dan dapat bermanfaat untuk anggota Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep dan masyarakat luas.

PENUTUP

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, tim sangat berterima kasih atas partisipasi dan peran dari semua pihak dalam membantu suksesnya kegiatan ini, terutama kepada pengurus, anggota Muslimat NU Ranting desa Gebangkerep dan pihak kampus, dalam hal ini adalah LP3M.

DAFTAR REFERENSI

Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Perdana Publishing, 2016.

Idam Mustofa, *Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD* (Nganjuk: LP3M, 2018).

Peraturan Bupati Nganjuk nomor 28 tahun 2020 tertanggal 15 Mei 2020

Toha Ma'sum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah*, Jurnal PIKIR, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017.

Wawancara dengan Umi Hanik, Pengurus Muslimat pada saat RTL

Wawancara Siti Aminah (Pengurus Muslimat), pada saat RTL